

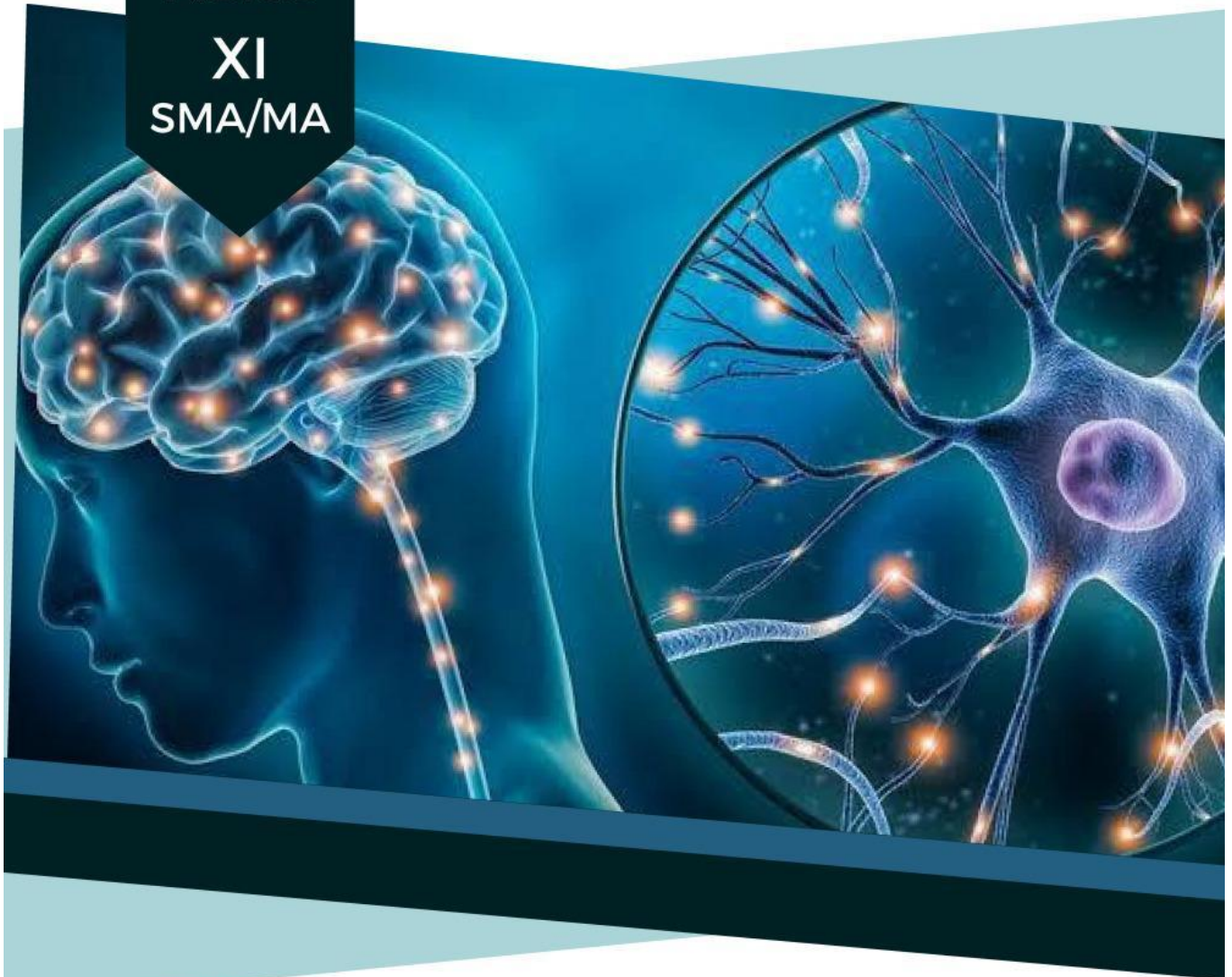


LKPD 1

Berbasis *Discovery Learning* Sistem Saraf Manusia

Kelas Eksperimen

Kelas
XI
SMA/MA



Kelompok :

Anggota :

1.
2.
3.
4.

Identitas LKPD



Identitas

LKPD pengaruh narkotika terhadap sistem saraf berisi tentang paparan materi sistem saraf dan dampak narkotika terhadap sistem saraf. LKPD ini dilengkapi dengan gambar dan video yang mendukung pembelajaran. LKPD pengaruh narkotika terhadap sistem saraf ini dirancang menggunakan model *discovery learning* dimana siswa dapat belajar dari permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan sistem saraf dan mengangkat permasalahan sistem saraf yang relevan dengan lingkungan sekitar, sehingga siswa dapat belajar mencari solusi dari permasalahan yang diangkat.

LKPD pengaruh narkotika terhadap sistem saraf disusun untuk kela XI SMA/MA semester genap dan dapat digunakan untuk melatih berpikir kritis dan literasi digital. Siswa diharapkan menggunakan kemampuan berpikir kritis untuk memberikan solusi permasalahan yang terjadi disekitarnya dan menggunakan literasi digital untuk mencari informasi yang relevan untuk memberikan solusi permasalahan yang terjadi disekitarnya setelah menyelesaikan tugas-tugas pada LKPD pengaruh narkotika terhadap sistem saraf.



Petunjuk Penggunaan

1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan. Persiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mengerjakan LKPD
2. Bacalah secara cermat dan seksama setiap panduan yang ada di LKPD
3. Selesaikan tugas-tugas yang ada di LKPD dengan baik, benar, dan bertanggung jawab.
4. Gunakan sumber belajar dari berbagai sumber baik modul pembelajaran, buku peserta didik, jurnal, internet dan sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan.
5. Kumpulkan LKPD sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
6. Tanyakan kepada guru apabila ada kesulitan dalam mengerjakan LKPD.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

AKTIVITAS 1



Wacana 1

Bacalah wacana di bawah ini!



Gambar 1. *Magic Mushroom*

KOMPAS.com - *Magic mushroom* atau *Psilocybe cubensis* dihindari banyak orang karena efek halusinasinya apabila masuk ke dalam tubuh. Jenis jamur ini biasanya tumbuh di atas kotoran sapi atau kerbau dan mengandung zat Psilocybin. Psilocybin adalah bahan psikoaktif yang dapat diubah menjadi psilocin dalam tubuh dan meningkatkan kadar serotonin dalam otak. Ketika dikonsumsi ternyata jamur *magic mushroom* dapat berfungsi sebagai terapi depresi, akan tetapi jika disalahgunakan akan menimbulkan dampak yang lebih berat yaitu halusinasi. Dengan begitu dapat diketahui bahwa mengonsumsi jamur tersebut dapat mengganggu kinerja otak manusia. Yang menjadi pertanyaan, apakah jamur *Magic mushroom* itu termasuk kedalam narkoba? Lalu, apakah itu berdampak kepada seluruh bagian otak (otak kecil dan otak besar)?

Mari kita cari tahu lebih lanjut!



Pengumpulan Data

Simaklah video berikut ini untuk menjawab pertanyaan pada pertanyaan 1, 2, dan 3!

1. Tuliskan 3 golongan psikotropika beserta contohnya!

2. Tuliskan 3 jenis psikotropika berdasarkan pengaruh zat terhadap respon tubuh beserta contohnya!

4. Berdasarkan data yang kalian dapatkan sebelumnya analisislah lebih lanjut mengenai beberapa contoh psikotropika jenis halusinogen minimal 4 dari sumber yang relevan artikel, jurnal, video, dsb) Tulislah hasil pencarianmu pada tabel berikut ini!

Zat Psikoaktif	Deskripsi	Kategori Narkotika	Efek Samping Terhadap Sistem Saraf	Bagian Sistem Saraf yang Terdampak	Sumber Referensi



Pengolahan Data

1. Magic mushroom merupakan kelompok jamur dari genus *Psilocybe*, dimana jamur ini penggunaannya mengalami halusinasi. Bagaimana mekanisme zat *psilocybin* dapat menyebabkan halusinasi? Jelaskan alasanmu!

2. *Psilocybin* memiliki efek yang serupa dengan LSD dan mescaline. Apakah ketiga zat tersebut mempengaruhi atau berdampak pada bagian sistem saraf yang sama?

3. Psikotropika terdiri dari 3 golongan (I, II, dan III) Berdasarkan data yang kamu peroleh, dari ketiga golongan tersebut bagaimanakah urutan golongan psikotropika dari yang paling berbahaya? Jelaskan alasanmu!

4. Jamur kotoran sapi ini menjadi salah satu narkoba yang sangat populer pada kalangan masyarakat karena narkoba yang mudah ditemui, tidak memerlukan biaya dan waktu yang banyak untuk mencari. Efek yang ditimbulkan oleh jamur *magic mushroom* ini yaitu menyebabkan halusinasi, euphoria, rasa sedih yang berlebihan dan indra perasa terutama lidah dan kulit menjadi lebih sensitif. Jamur *magic mushroom* ini masuk dalam undang-undang 35 tahun 2009 dimasukkan dalam jenis narkoba golongan 1. Namun terdapat banyak masyarakat yang tidak mengetahui hal tersebut, hal ini menimbulkan masalah besar jika masyarakat terus mengonsumsi jamur tersebut. Bagaimana peran anda sebagai pelajar dalam mengedukasi masyarakat terkait dampak penggunaan jamur *magic mushroom*?

